

## **BAB III**

### **ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

#### **III.1. Analisis Masalah**

Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal ; dalam proses produksi atau dalam perjalanan ; dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk dapat digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (IAI, 2004).

Hal ini tentu menjadi masalah bagi bagian *inventory* dalam pengolahan persediaan akhir stok material, diantaranya sulit memasukan data pembelian dan barang yang terpakai, mencari data pembelian dan pemakaian, mengubah data pembelian dan pemakaian, menghapus data pembelian dan pemakaian, sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam proses perhitungan persediaan material, serta dalam pembuatan laporan bulanan persediaan stok material akan menghabiskan waktu yang cukup lama sehingga laporan tidak dapat disampaikan tepat pada waktunya. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dan ingin meningkatkan kinerja bagian *inventory* dalam pengolahan data pembelian dan pemakaian material, maka dibuatlah sebuah Sistem Informasi yang dapat mengolah data pembelian dan pemakaian material.

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem perhitungan persediaan akhir yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan laporan yang persediaan lebih cepat dan akurat.

### III.2. Penerapan Metode

Setelah melihat permasalahan diatas dan mempelajarinya, maka penulis mencoba untuk merancang suatu program persediaan yang menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) untuk menyelesaikan masalah tersebut diatas. Dimana dengan menggunakan metode FIFO yang cenderung menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode lain. Diharapkan dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat membuat persediaan akhir material dengan lebih cepat dan akurat.

Contoh Kasus :

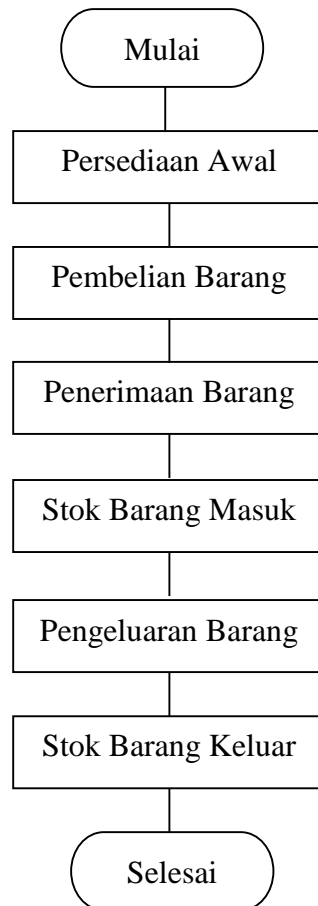
Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga
2 Jan	Persediaan awal	200 unit	Rp. 9.000
10 Maret	Pembelian	300 unit	Rp.10.000
5 April	Penjualan	200 unit	Rp.15.000
7 Mei	Penjualan	100 unit	Rp.15.000
21 Sept	Pembelian	400 unit	Rp.11.000
18 Nov	Pembelian	100 unit	Rp.12.000
20 Nov	Penjualan	200 unit	Rp.17.000
10 Des	Penjualan	200 unit	Rp.18.000

Dalam contoh kasus di atas dapat diperoleh suatu penyelesaian persediaan material dengan metode Perpetual FIFO yaitu :

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga	unit	Harga /unit	Total harga
02/01	-	-	-	-	-	-	200	9.000	1.800.000
10/03	300	10.000	3.000.000	-	-	-	200	9.000	1.800.000
	-	-	-	-	-	-	300	10.000	3.000.000
05/04	-	-	-	200	9.000	1.800.000	300	10.000	3.000.000
07/05	-	-	-	100	10.000	1.000.000	200	10.000	2.000.000
21/09	400	11.000	4.400.000	-	-	-	200	10.000	2.000.000
18/11	100	12.000	1.200.000	-	-	-	200	10.000	2.000.000
	-	-	-	-	-	-	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
20/11	-	-	-	200	10.000	2.000.000	400	11.000	4.400.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
10/12	-	-	-	200	11.000	2.200.000	200	11.000	2.200.000
	-	-	-	-	-	-	100	12.000	1.200.000
<b>Total</b>	<b>800</b>	<b>-</b>	<b>8.600.000</b>	<b>700</b>	<b>-</b>	<b>7.000.000</b>	<b>300</b>	<b>-</b>	<b>3.400.000</b>

### III.2.1. Flowchart

Adapun flowchart dari penerapan metode fifo diatas dapat dilihat pada gambar III.1. sebagai berikut :



**Gambar III.1. Flowchart Penerapan Metode FIFO**

### **III.3. Desain Sistem**

Untuk membantu dalam informasi Perhitungan biaya persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan database *MySql* untuk memudahkan dalam perancangan dari aplikasi itu sendiri.

Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem informasi Perhitungan biaya persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang akan dirancang yaitu :

1. Sistem informasi Perhitungan biaya persediaan material menjadi lebih cepat dan lebih efisien.
2. Meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengolahan data Perhitungan biaya persediaan material.
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan pembelian dan pendapatan dengan cepat dan efisien.

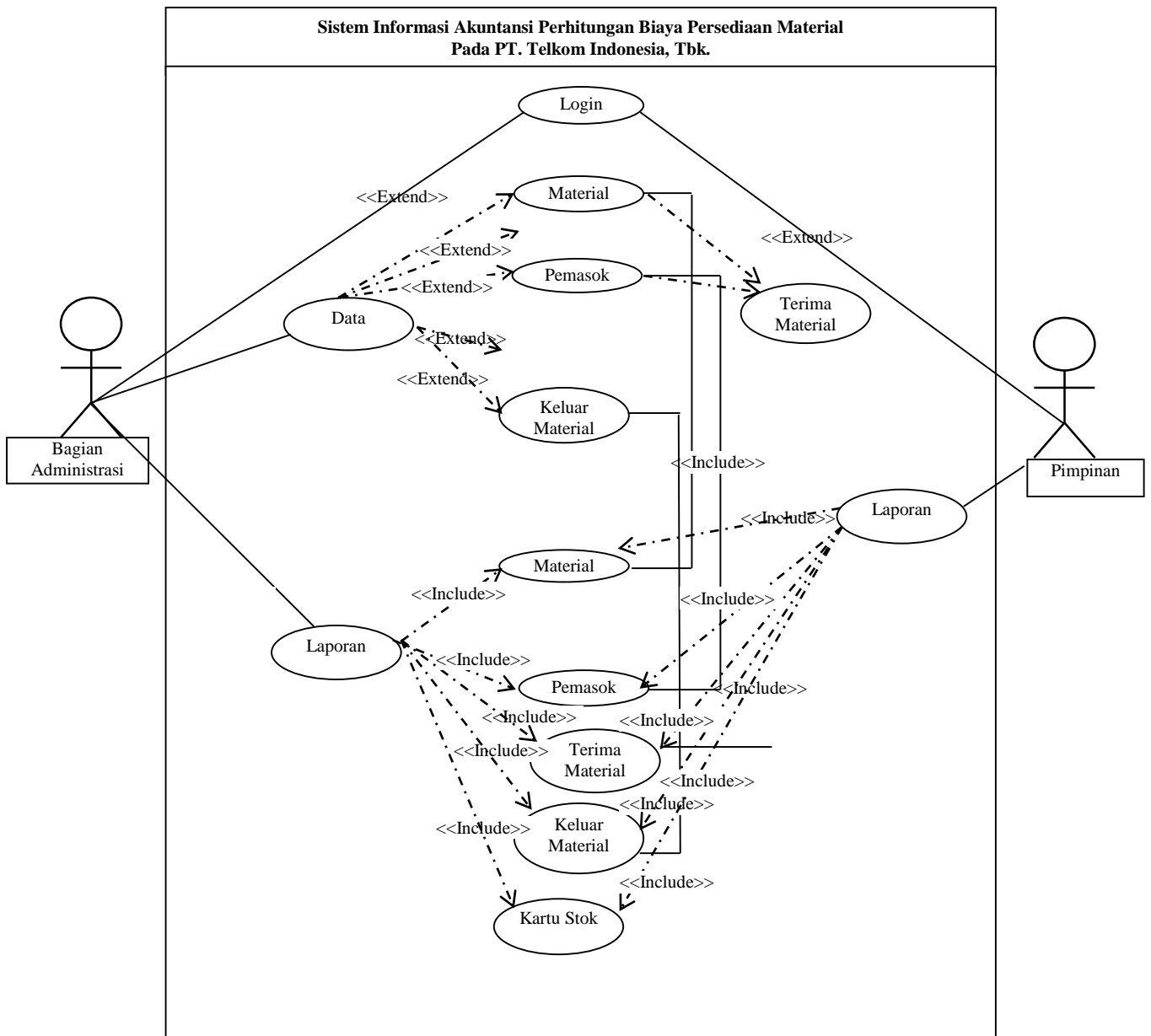
Adapun kelemahan dari sistem informasi Perhitungan biaya persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang dikhususkan pada proses sistem informasi akuntansi perhitungan biaya persediaan material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.
2. Sistem informasi Perhitungan biaya persediaan material yang dirancang pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. belum berbasis *online*.

#### **III.3.1. Use Case Diagram**

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di

bangun. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.2 :

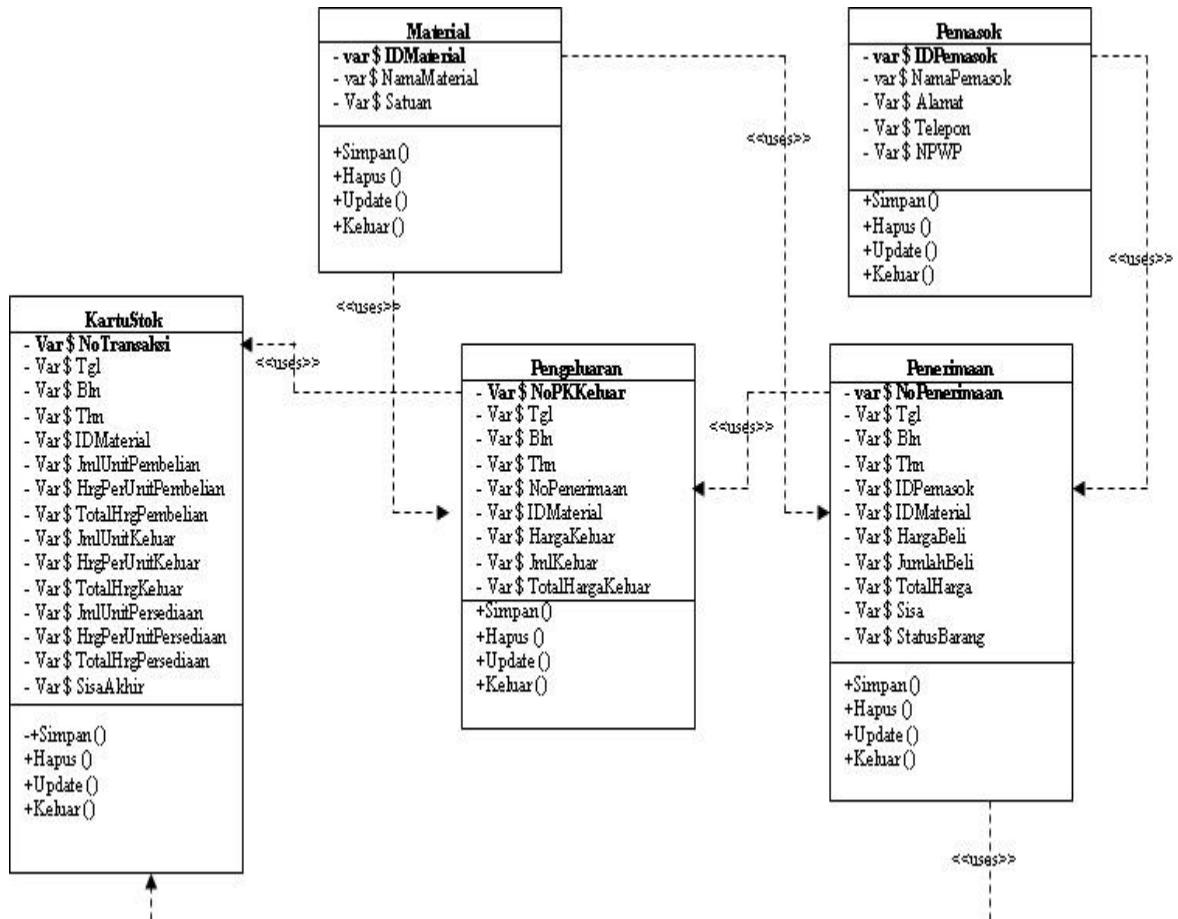


**Gambar III.2. Use Case Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Persediaan Material pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.**

### III.3.2. Class Diagram

*Class Diagram* adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain

berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.3 :



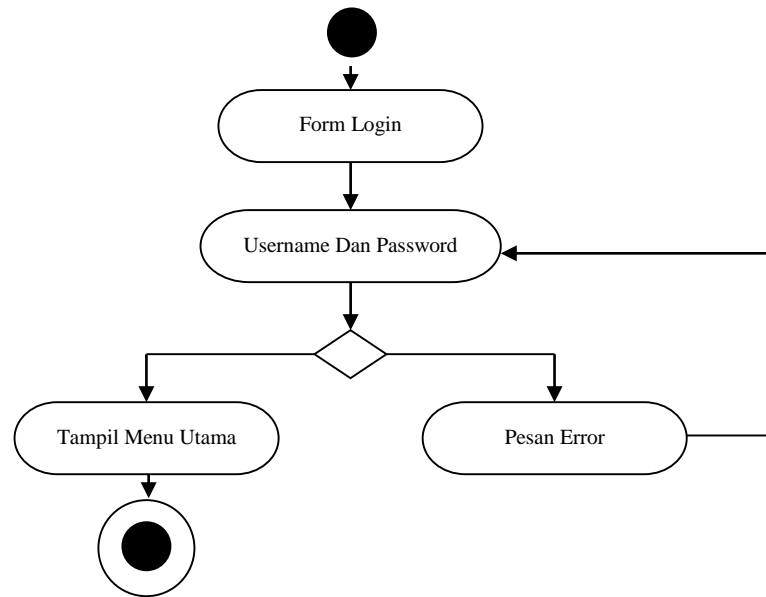
**Gambar III.3. Class Diagram Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.**

### III.3.3. Activity Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *activity* diagram berikut:

### 1. Activity Diagram Login

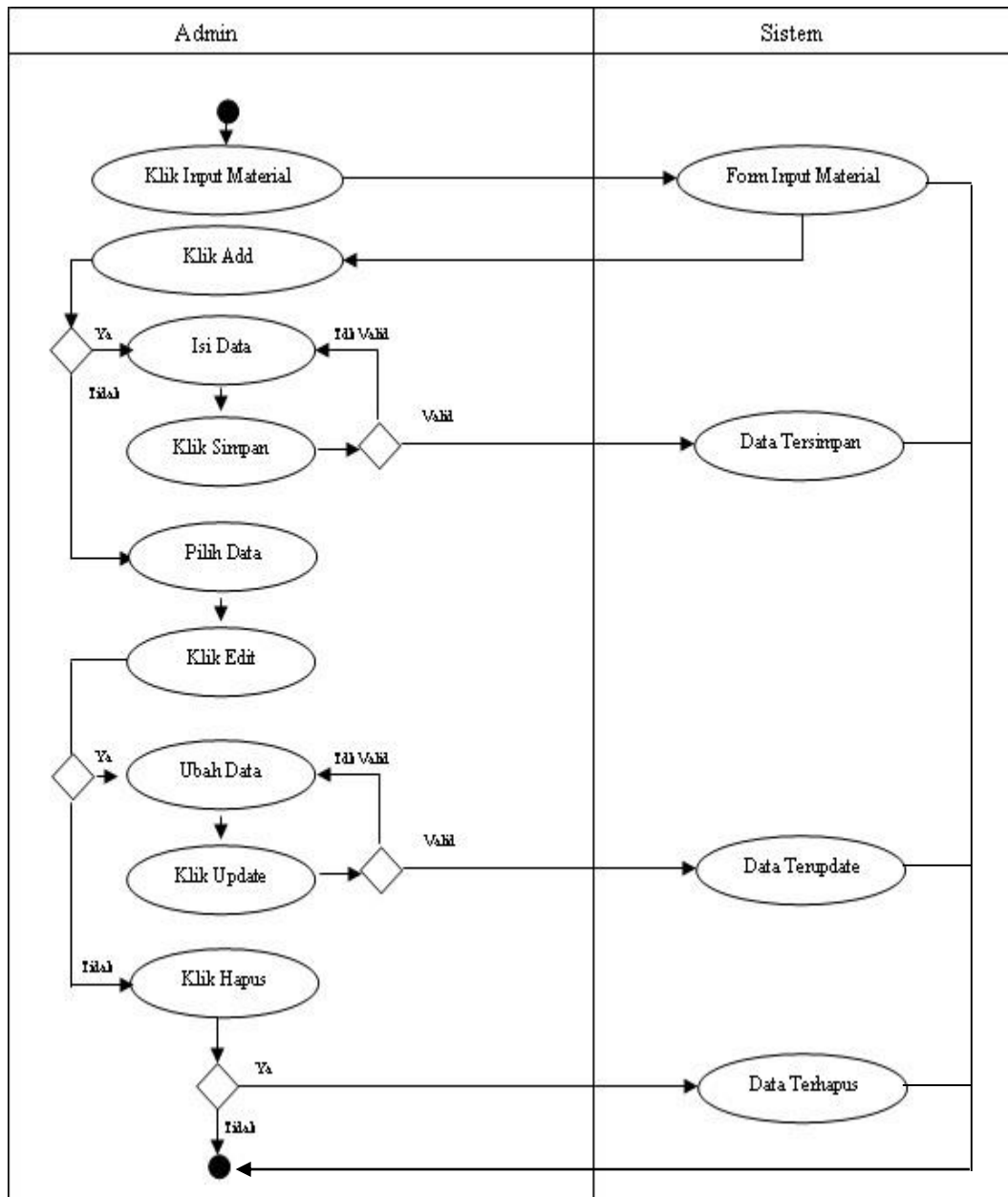
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan login admin dapat dilihat seperti pada gambar III.4 berikut :



**Gambar III.4. Activity Diagram Login**

### 2. Activity Diagram Form Input Material

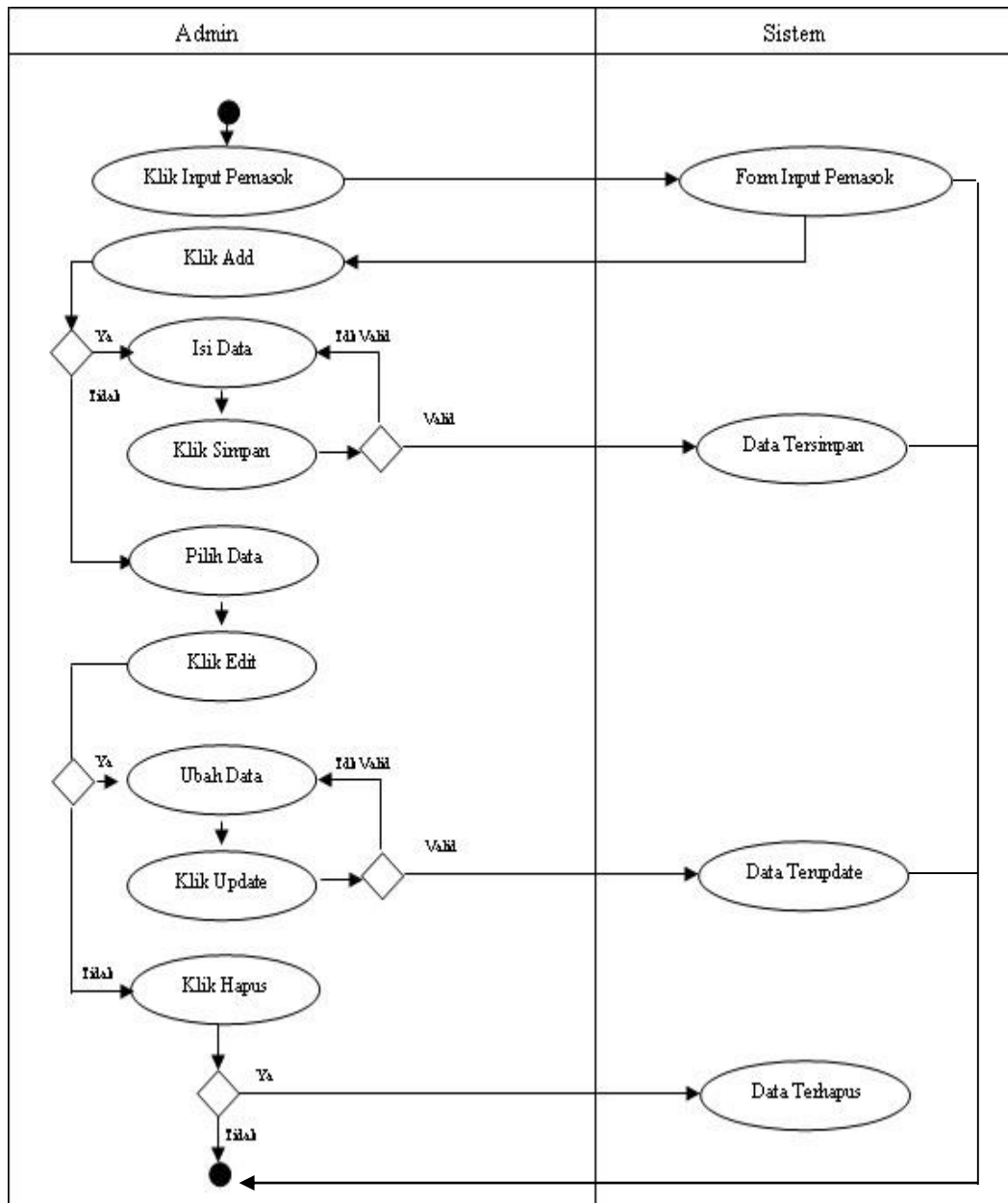
Activity diagram form Input Material dapat dilihat seperti pada gambar III.5 berikut :



**Gambar III.5. Activity Diagram Form Input Material**

### 3. Activity Diagram Form Input Pemasok

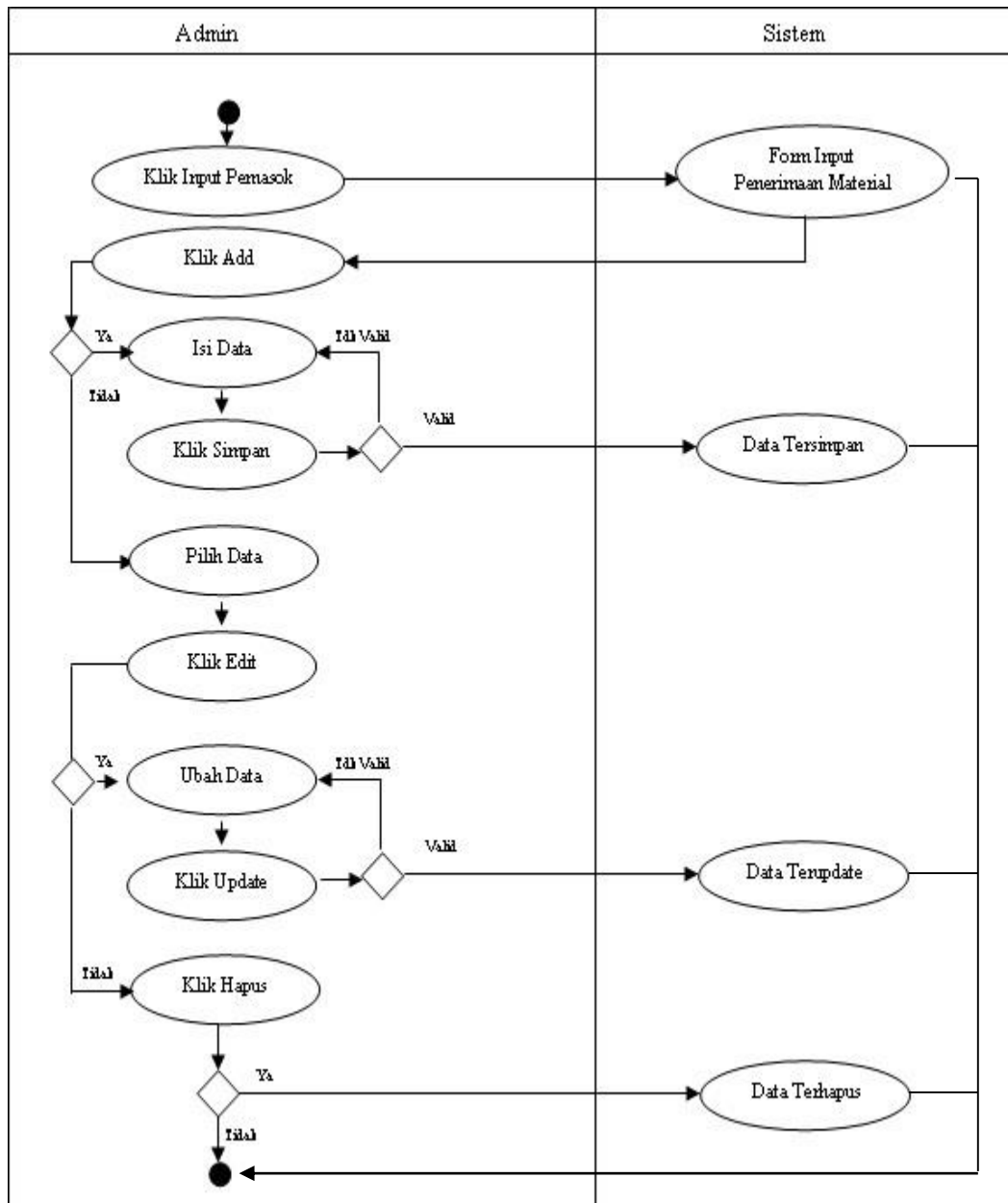
Activity diagram form Input Pemasok dapat dilihat seperti pada gambar III.6 berikut :



**Gambar III.6. Activity Diagram Form Input Pemasok**

4. Activity Diagram Form Input Penerimaan Material

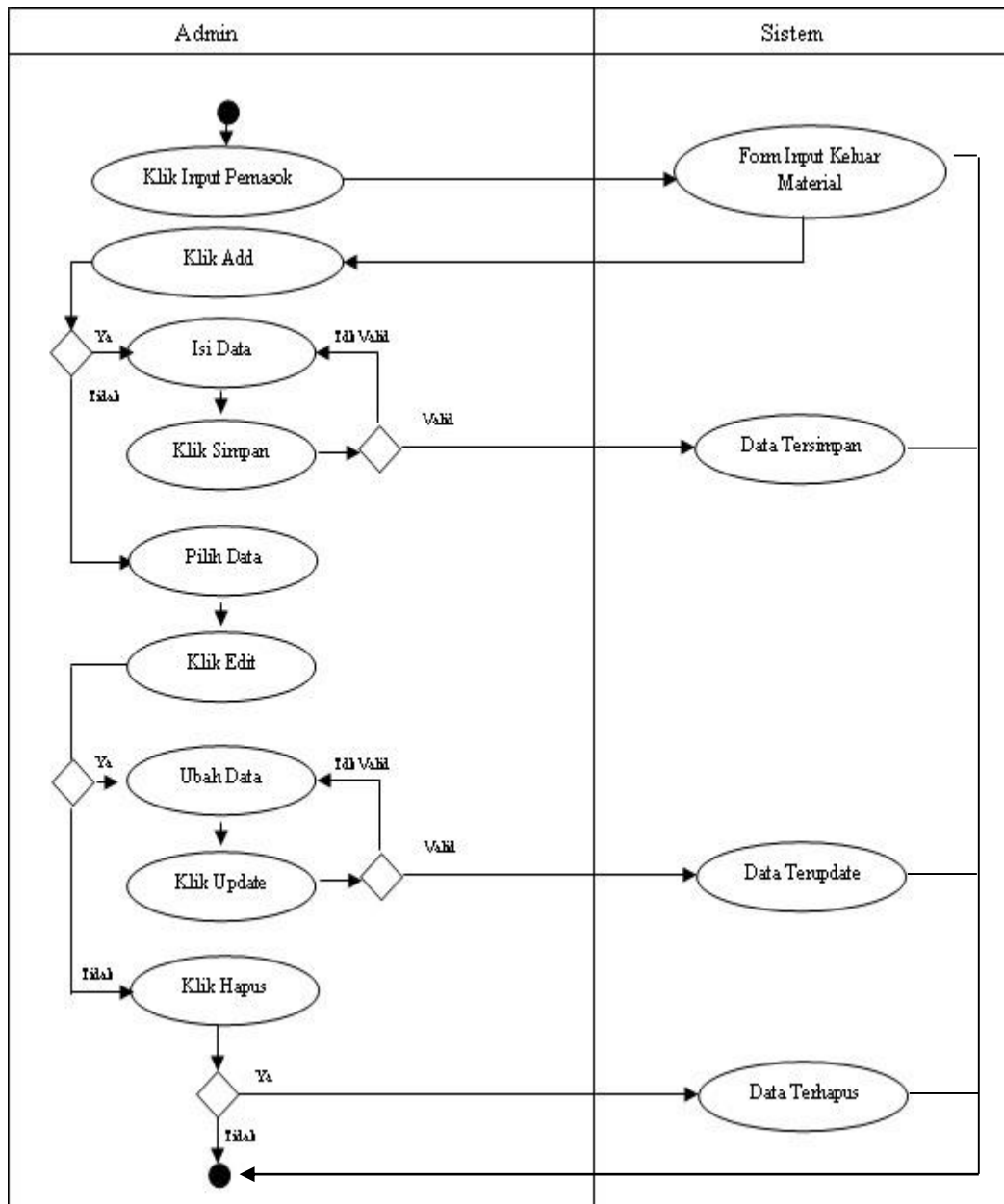
Activity diagram form Input Penerimaan Material dapat dilihat seperti pada gambar III.7 berikut :



**Gambar III.7. Activity Diagram Form Input Penerimaan Material**

5. *Activity Diagram Form Input Keluar Material*

*Activity diagram form Input Keluar Material* dapat dilihat seperti pada gambar III.8 berikut :



**Gambar III.8. Activity Diagram Form Input Keluar Material**

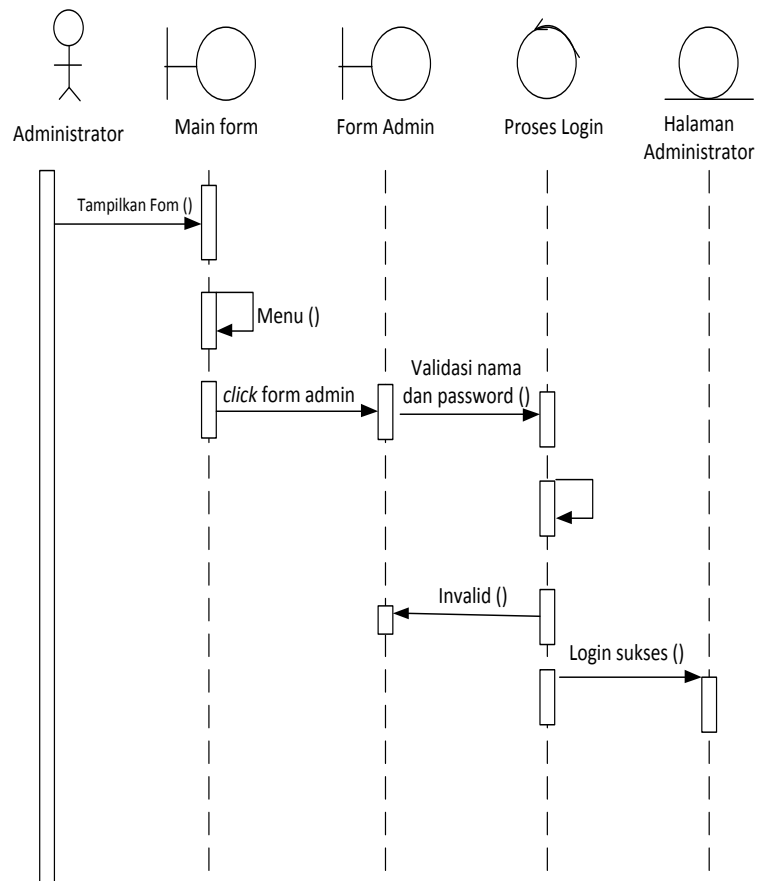
### III.3.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut:

## 1. Sequence Diagram Login

Serangkaian kerja melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar

III.9 berikut :

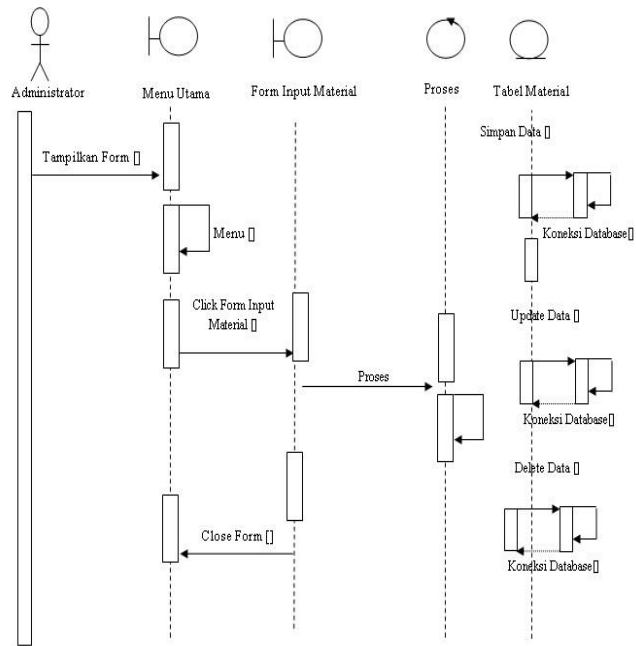


**Gambar III.9. Sequence Diagram Login**

## 2. Sequence Diagram Form Material

Sequence diagram data Material dapat dilihat seperti pada gambar III.10.

berikut :

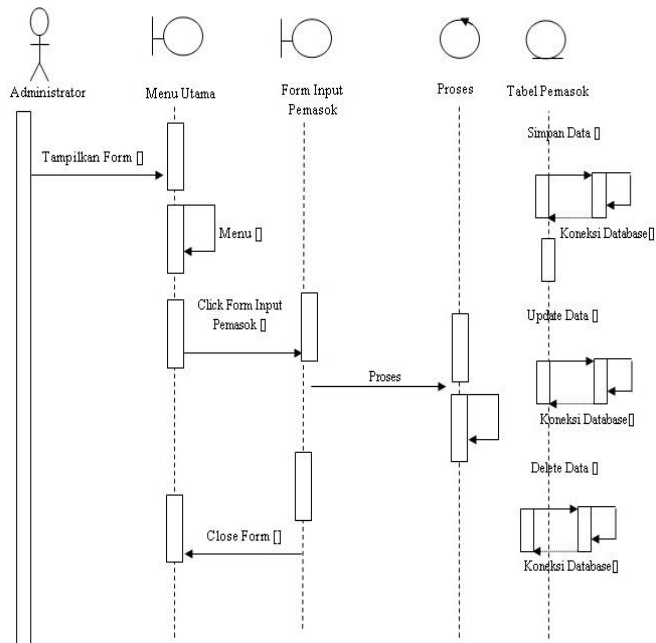


**Gambar III.10. Sequence Diagram Form Material**

### 3. Sequence Diagram Data Pemasok

Sequence diagram data Pemasok dapat dilihat seperti pada gambar III.11.

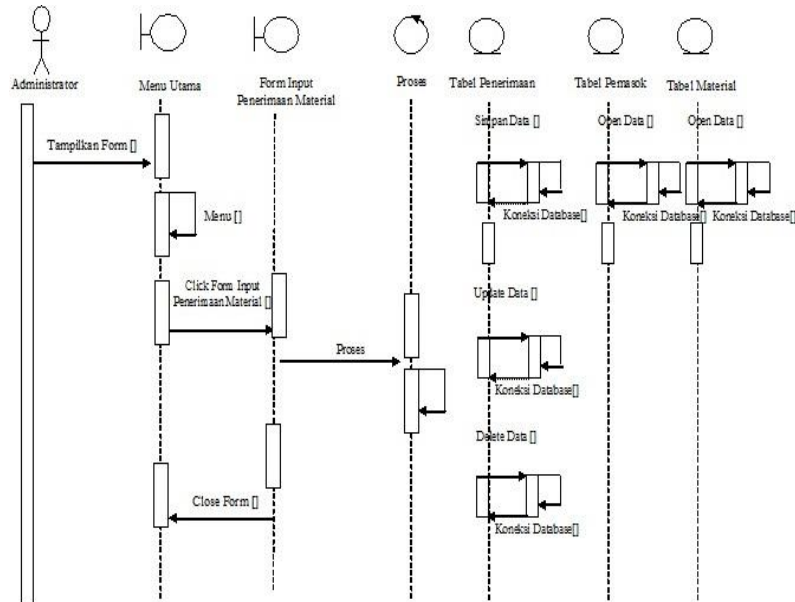
berikut :



**Gambar III.11. Sequence Diagram Form Pemasok**

#### 4. Sequence Diagram Penerimaan Material

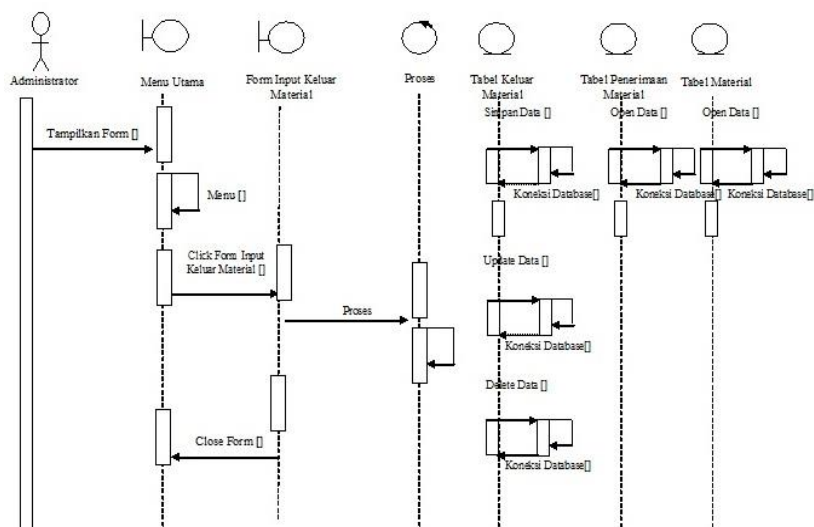
Sequence diagram data Penerimaan Material dapat dilihat seperti pada gambar III.12. berikut :



Gambar III.12. Sequence Diagram Form Penerimaan Material

#### 5. Sequence Diagram Data Keluar Material

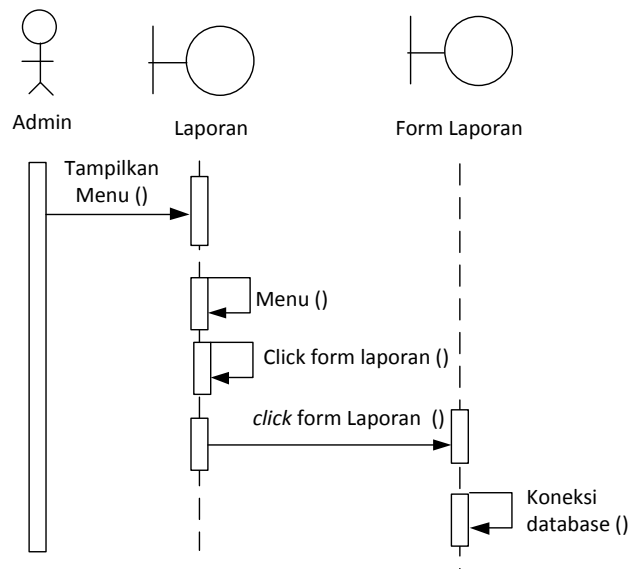
Sequence diagram data Keluar Material dapat dilihat seperti pada gambar III.13. berikut :



Gambar III.13. Sequence Diagram Form Keluar Material

## 6. *Sequence Diagram* Laporan

Berikut adalah penjelasan mengenai *sequence* diagram untuk melihat laporan yang meliputi laporan Material, laporan pemasok, laporan Penerimaan Material, laporan pengeluaran material, laporan kartu stok. Serangkaian kerja melihat laporan dapat terlihat seperti pada gambar III.14 berikut :



**Gambar III.14. *Sequence Diagram* Laporan**

## III.3.5. Desain Database

### III.3.5.1. Normalisasi

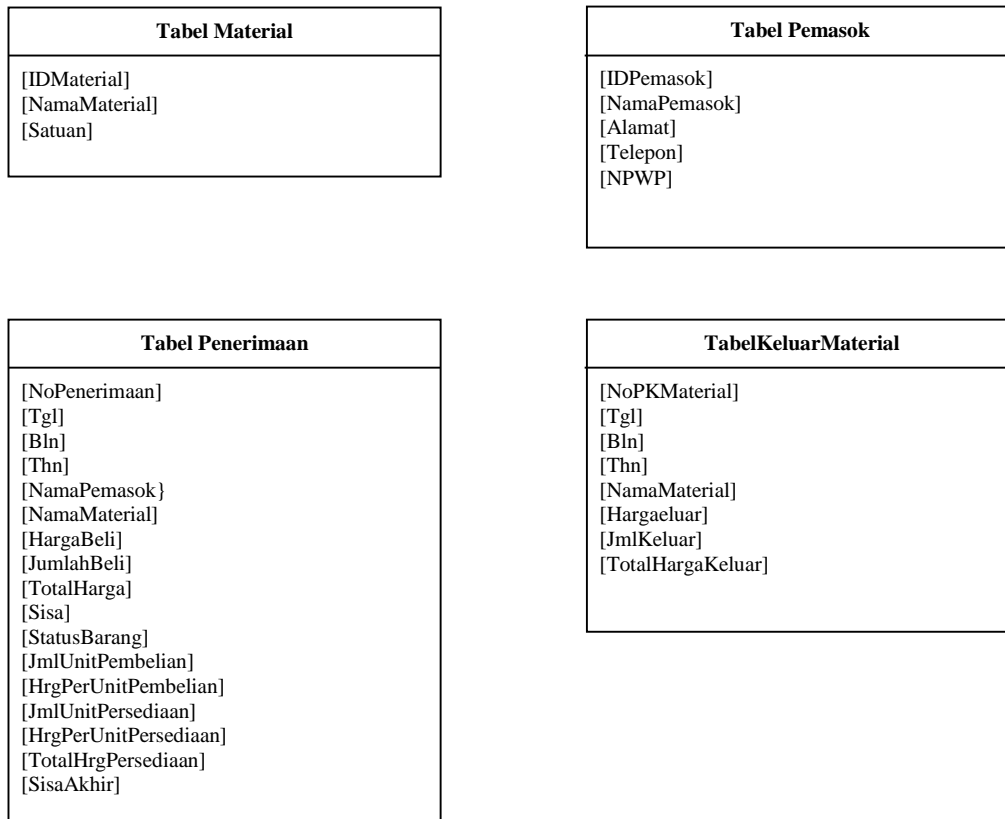
Berikut adalah normalisasi Sistem informasi akuntansi jasa konstruksi adalah seperti pada gambar berikut ini :

1. Step 1 bentuk tidak normal (dalam bentuk ini masukan semua *file* tanpa terkecuali, walaupun file-file tersebut ganda).

[NoPenerimaan]  
[Tgl]  
[Bln]  
[Thn]  
[IDPemasok]  
[IDMaterial]  
[HargaBeli]  
[JumlahBeli]  
[TotalHarga]  
[Sisa]  
[StatusBarang]  
[IDPemasok]  
[NamaPemasok]  
[Alamat]  
[Telepon]  
[NPWP]  
[NamaMaterial]  
[Satuan]  
[NoPKMaterial]  
[Tgl]  
[Bln]  
[Thn]  
[NoPenerimaan]  
[IDMaterial]  
[NamaMaterial]  
[HargaKeluar]  
[JmlKeluar]  
[TotalHargaKeluar]  
[JmlUnitPembelian]  
[HrgPerUnitPembelian]  
[JmlUnitPersediaan]  
[HrgPerUnitPersediaan]  
[TotalHrgPersediaan]  
[SisaAkhir]

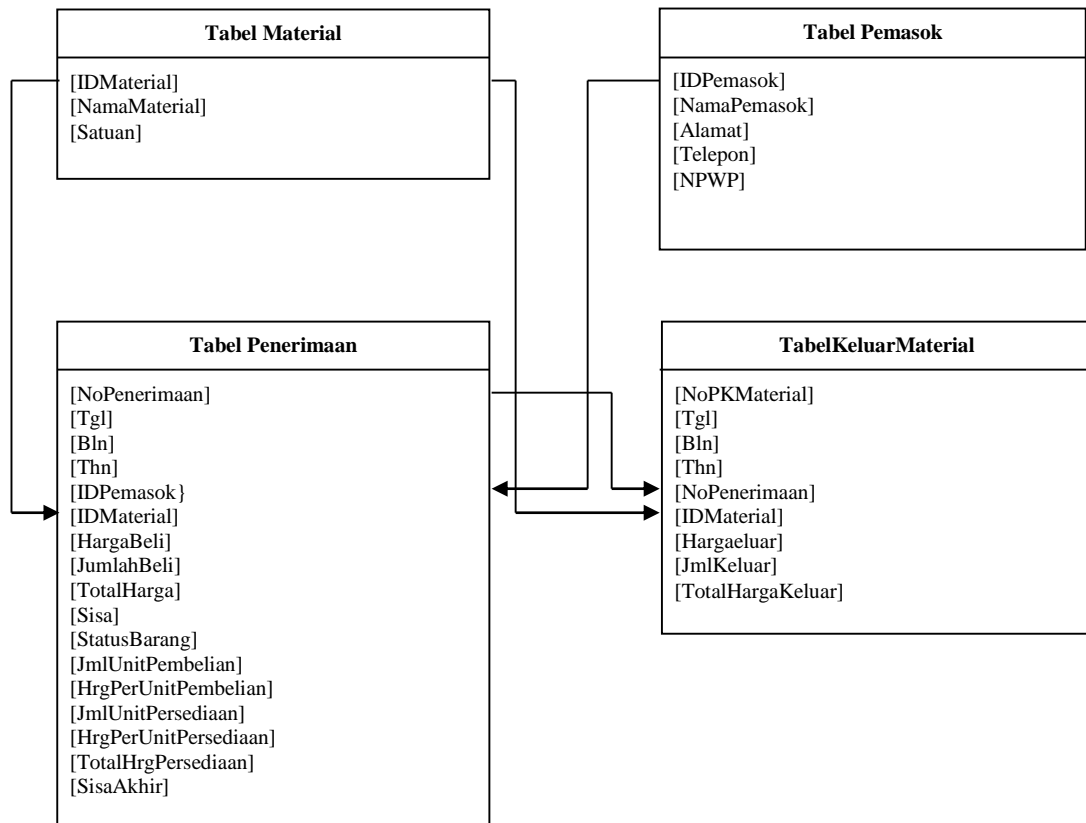
**Gambar III.15. Bentuk Tidak Normal**

- 2. Step 2 bentuk 1 NF (dalam bentuk kesatu pisahkan file-file tersebut menjadi miliknya sendiri dalam satu tabel).



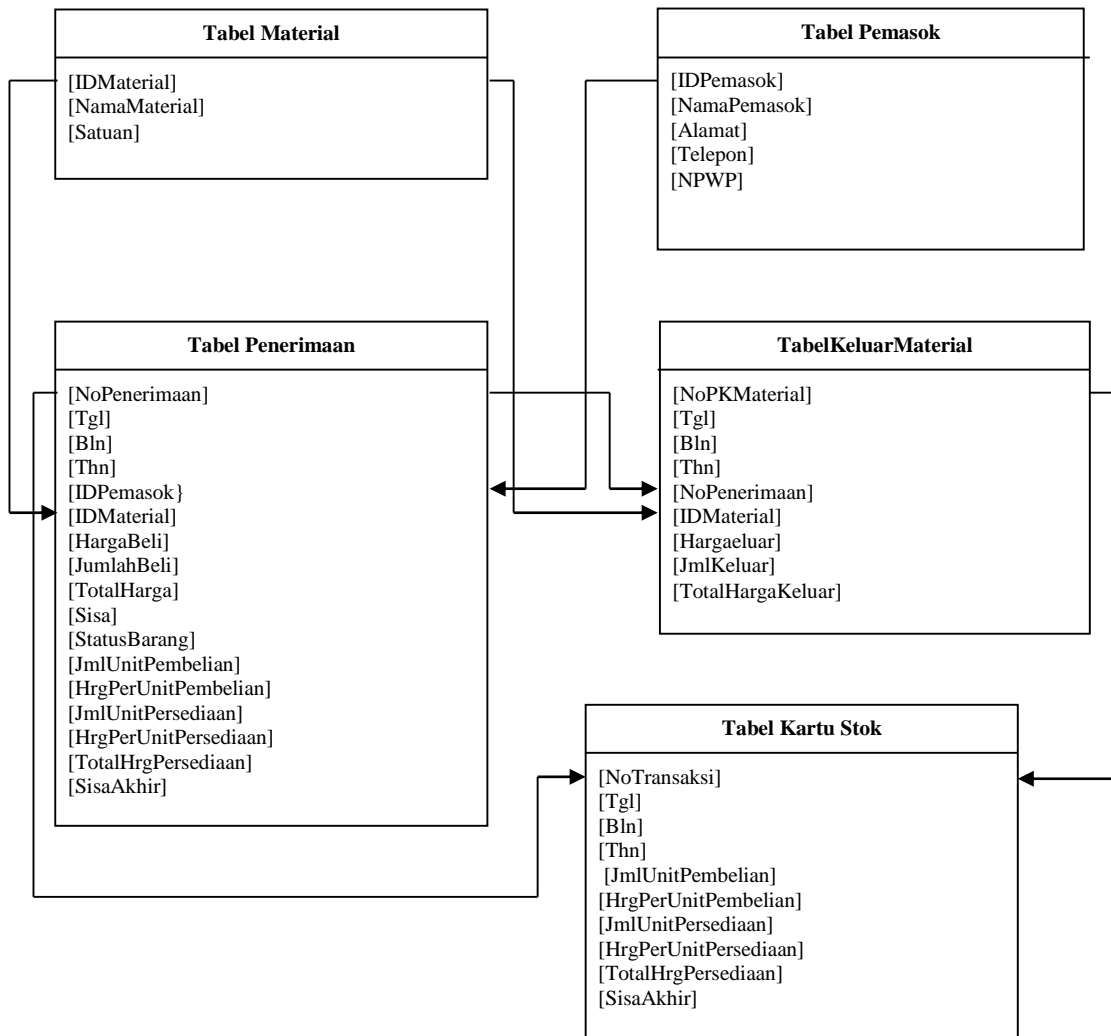
**Gambar III.16. Normalisasi Tahap 2 (1 NF)**

3. Step 3 bentuk 2 NF (dalam bentuk kedua, sudah dalam bentuk normal kesatu). Lalu tiap-tiap tabel diberi nama file dan *primary key*, serta terakhir beri nama relasinya.



**Gambar III.17. Normalisasi Tahap 3 (2 NF)**

- Step 4 bentuk 3 NF (dalam bentuk ketiga, sudah dalam bentuk normal kedua).  
 Pada Tabel Penerimaan masih terdapat ketergantungan transitif sehingga masih harus dinormalkan lagi.



**Gambar III.18. Normalisasi Tahap 4 (3 NF)**

### III.3.5.2. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

### 1. Tabel User

Tabel User digunakan untuk menyimpan data User, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

Nama Database : Material  
Nama Tabel : TabelUser  
Primary Key : IDUser  
Foreign Key :-

**Tabel III.1 Tabel User**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>*IDUser</b>	<b>Varchar</b>	<b>10</b>	<b>*IDPengguna</b>
Password	Varchar	10	Password

### 2. Struktur Tabel Master Material

Tabel Master Material digunakan untuk menyimpan data Material, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini:

Nama Database : Material  
Nama Tabel : TabelMasterMaterial  
Primary Key : IDMaterial  
Foreign Key :-

**Tabel III.2 Tabel Master Material**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>*IDMaterial</b>	<b>Varchar</b>	<b>10</b>	<b>*IDMaterial</b>
NamaMaterial	Varchar	30	Nama Material
Satuan	Varchar	15	Satuan Material

### 3. Struktur Tabel Pemasok

Tabel anggota digunakan untuk menyimpan data pemasok, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.3 di bawah ini:

Nama Database : Material  
Nama Tabel : TabelPemasok  
Primary Key : IDPemasok  
Foreign Key : -

**Tabel III.3 Tabel Pemasok**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>*IDPemasok</b>	<b>Varchar</b>	<b>10</b>	<b>*IDPemasok</b>
NamaPemasok	Varchar	20	Nama Pemasok
Alamat	Varchar	50	Alamat
Telepon	Varchar	20	Tanggal Telepon
NPWP	Varchar	20	No Pokok Wajib Pajak

### 4. Struktur Tabel Penerimaan Material

Tabel Penerimaan Material digunakan untuk menyimpan data penerimaan material, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.4 di bawah ini:

Nama Database : Material  
Nama Tabel : TabelPenerimaan  
Primary Key : NoPenerimaan  
Foreign Key : IDPemasok, IDMaterial

**Tabel III.4 Tabel Penerimaan**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>*NoPenerimaan</b>	<b>Varchar</b>	<b>15</b>	<b>*No Bukti</b>
Tgl	Int	8	Tgl Terima
Bln	Varchar	10	Bln Terima
Thn	Int	8	Thn Terima
IDPemasok	Varchar	10	ID Pemasok
IDMaterial	Varchar	10	ID Material
HargaBeli	Double	-	Harga Beli
JumlahBeli	Int	-	Jumlah Beli
TotalHarga	Double	-	Total Harga Beli
Sisa	Double	-	Sisa Material
StatusBarang	Varchar	15	Status Stok

#### 5. Struktur Tabel Keluar Material

Tabel Keluar Material digunakan untuk menyimpan data pengeluaran material, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini:

Nama Database : Material  
 Nama Tabel : TabelKeluarMaterial  
 Primary Key : NoPKMaterial  
 Foreign Key : NoPenerimaan, IDMaterial

**Tabel III.5 Tabel Keluar Material**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>* NoPKMaterial</b>	<b>Varchar</b>	<b>15</b>	No Perintah Keluar
Tgl	Int	-	Tgl Keluar
Bln	Varchar	10	Bln Keluar
Thn	Int	-	Thn Keluar
NoPenerimaan	Varchar	15	No Penerimaan
IDMaterial	Varchar	10	IDMaterial
HargaKeluar	Double	-	Harga Keluar
JmlKeluar	Int	-	Jumlah Keluar
TotalHargaKeluar	Double	-	Total Harga

## 6. Struktur Tabel Kartu Stok

Tabel kartu stok digunakan untuk menyimpan data proses mutasi masuk dan keluar material, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Nama Database : Material

Nama Tabel : TabelKartuStok

Primary Key : NoTransaksi

Foreign Key : NoPenerimaan, NoPKMaterial

**Tabel III.6 Tabel Kartu Stok**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>* NoTransaksi</b>	<b>Varchar</b>	<b>15</b>	No Kartu Stok
Tgl	Int	-	TglKartu
Bln	Varchar	10	BlnKartu
Thn	Int	-	ThnKartu
IDMaterial	Varchar	10	IDMaterial
JmlUnitPembelian	Int	-	Jumlah Pembelian
HrgPerUnitPembelian	Double	-	Harga/Unit Beli
TotalHrgPembelian	Double	-	Total Harga
JmlUnitKeluar	Int	-	Jumlah Keluar
HrgPerUnitKeluar	Double	-	Harga/Unit Keluar
TotalHrgKeluar	Double	-	Total Harga
JmlUnitPersediaan	Int	-	Jumlah Persediaan
HrgPerUnitPersediaan	Double	-	Harga/Unit
TotalHrgPersediaan	Double	-	Total Harga Persediaan
SisaAkhir	Double	-	Stok Akhir Persediaan

### III.3.6. Desain User Interface

#### III.3.6.1. Desain *Input*

Perancangan *Input* merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam entry data. Entry data yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

Perancangan *Input* tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut :

##### 1. Perancangan *Input Form Login*

Perancangan *Input form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan form login dapat dilihat pada gambar III.19. sebagai berikut :

The diagram shows a rectangular window titled "PT. TELKOM INDONESIA, Tbk". Inside the window, there are two buttons at the top: "Log In" on the left and "Keluar" on the right. Below these buttons is a section titled "Login Sistem". This section contains two input fields: "ID User" and "Password". To the right of the "Login Sistem" section is a large rectangular area labeled "Logo".

**Gambar III.19. Rancangan *Input Form Login***

##### 2. Rancangan *Input Form Menu Utama*

Rancangan input menu utama berfungsi untuk menampilkan tampilan utama dari user interface. Adapun rancangan menu utama dapat dilihat pada Gambar III.20. sebagai berikut :

**Form Menu Utama**

**Gambar III.20. Rancangan *Input Form Menu Utama***

3. Rancangan *Input Form Material*

Rancangan *Input Material* berfungsi untuk menginputkan data Material. Adapun rancangan input Material dapat dilihat pada gambar III.21. sebagai berikut :

**Form Master Material**

IDMaterial	NamaMaterial	Satuan
999999	Xxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx
999999	Xxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx

**Gambar III.21. Rancangan *Input Form Input Material***

4. Rancangan *Input Form* Pemasok

Perancangan *Input form* Pemasok merupakan form untuk penyimpanan data-data pemasok. Adapun bentuk *form Input* pemasok dapat dilihat pada Gambar III.22 Sebagai berikut :

ID Pemasok	Nama Pemasok	Alamat	Telepon	NPWP
999999	XXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX
999999	XXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX

**Gambar III.22. Rancangan *Input Form Input* Pemasok**

5. Rancangan *Input Form* Penerimaan Material

Perancangan *Input form* Penerimaan Material merupakan form untuk penyimpanan data-data Penerimaan Material. Adapun bentuk *form Input* penerimaan material dapat dilihat pada Gambar III.23 Sebagai berikut :

**Form Penerimaan Material**

Logo

Penerimaan Material

Add Simpan Edit Hapus Update Batal Keluar

ID Material

Nama Material

No Penerimaan

Tanggal Masuk

ID Pemasok

Harga Rp.

Jumlah Masuk

Jumlah Keluar

Total

Sisa

Status Barang

List Pemasok

No Penerimaan	Tgl	Bln	Thn	ID Material	Nama Material	Harga Beli	Jml Beli	Total Hrg	Sisa
999999	99			XXXXXXXXX	XXXXXXXXX	99999	99999	99999	9999
999999	99			XXXXXXXXX	XXXXXXXXX	99999	99999	99999	9999

**Gambar III.23. Rancangan *Input Form Input Penerimaan Material***

6. Rancangan *Input Form Keluar Material*

Perancangan *Input form Keluar Material* merupakan form untuk penyimpanan data-data pengeluaran material. Adapun bentuk *Input form* pengeluaran material dapat dilihat pada Gambar III.24 Sebagai berikut :

**Form Keluar Material**

Logo Pengeluaran Material

Add Simpan Edit Hapus Update Batal Keluar

No PK Material  No Reg Penerimaan  **Lihat Daftar**

Tanggal Keluar   Harga Rp.

ID Material  Jumlah Stok

Nama Material  Status Barang

Jumlah Keluar

Total Rp

Jumlah Stok Awal

List Pemasok

NoPKMaterial	Tgl	Bhn	Thn	ID Material	Nama Material	Harga Keluar	Jml Keluar	Total Hrg Keluar
999999	99			Xxxxxxx	Xxxxxxx	99999	99999	99999
999999	99			Xxxxxxx	Xxxxxxx	99999	99999	99999

**Gambar III.24. Rancangan *Input Form* Keluar Material**

### III.3.6.2. Desain *Output*

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan *output* dari sistem informasi pengendalian persediaan material pada PT. Telkom, Tbk ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Rancangan *Output* Material

Rancangan output laporan Material berfungsi menampilkan Item-item Material. Adapun rancangan output laporan Material dapat dilihat pada Gambar III.25. sebagai berikut :

LOGO	PT. TELKOM INDONESIA, Tbk		
	Laporan Material		
ID Material	Nama Material	Satuan	Stok
99999	xxxx	Xxxx	xxxx
99999	xxxx	Xxxx	xxxx
Medan, xx-xx-xxxx			
Dicetak oleh			
Admin Material			

**Gambar III.25. Rancangan *Output* Laporan Material**

## 2. Rancangan *Output* Laporan Pemasok

Rancangan output laporan Pemasok berfungsi menampilkan data-data Pemasok. Adapun rancangan output laporan Pemasok dapat dilihat pada gambar III.26. sebagai berikut :

LOGO	PT. TELKOM INDONESIA, Tbk			
	Laporan Pemasok			
ID Pemasok	Nama Pemasok	Alamat	Telepon	NPWP
999999	Xxxxxxxx	Xxxxxx	9999	
999999	xxxxxxxx	xxxxxx	9999	
Medan, xx-xx-xxxx				
Dicetak oleh				
Admin Material				

**Gambar III.26. Rancangan *Output* Laporan Pemasok**

## 3. Rancangan *Output* Laporan Penerimaan Material

Rancangan output laporan Bulanan Penerimaan Material berfungsi menampilkan data-data penerimaan material. Adapun rancangan output laporan penerimaan material dapat dilihat pada Gambar III.27. sebagai berikut :

LOGO	<b>PT. TELKOM INDONESIA, Tbk</b>							
	<b>Laporan Penerimaan Material</b>							
<b>Bulan/Tahun : xxxx/9999</b>								
No Penerimaan	Tgl	ID Material	Nama Material	Harga Beli	Jumlah Beli	Total Harga	Sisa	Status Barang
Xxxxx	9999	Xxxxx	Xxxxxx	99999	99999	99999	9999	Xxxxx
xxxxx	9999	Xxxxx	Xxxxxx	99999	99999	99999	9999	Xxxxx
Medan, xx-xx-xxxx								
Disahkan oleh						Dicetak oleh		
Kabag Pengadaan						Admin Material		

**Gambar III.27. Rancangan *Output* Penerimaan Material**

4. Rancangan *Output* Laporan Keluar Material

Rancangan output laporan Bulanan Keluar Material berfungsi menampilkan Material yang keluar. Adapun rancangan output laporan keluar material dapat dilihat pada Gambar III.28. sebagai berikut :

LOGO	<b>PT. TELKOM INDONESIA, Tbk</b>						
	<b>Laporan Pengeluaran Material</b>						
<b>Bulan/Tahun : xxxx/9999</b>							
No PK Material	Tgl	No Penerimaan	ID Material	Nama Material	Harga Keluar	Jml Keluar	Total Harga Keluar
Xxxxx	9999		Xxxxx	Xxxxxx	99999	99999	99999
xxxxx	9999		Xxxxx	Xxxxxx	99999	99999	99999
Medan, xx-xx-xxxx							
Disahkan oleh					Dicetak oleh		
Kabag Pengadaan					Admin Material		

**Gambar III.28. Rancangan *Output* Laporan Keluar Material**

5. Rancangan *Output* Laporan Kartu Stok Per Bulan

Rancangan output laporan Kartu Stok berfungsi menampilkan data-data Mutasi Stok penerimaan material dan keluar material. Adapun rancangan output laporan kartu stok dapat dilihat pada Gambar III.29. sebagai berikut :

LOGO		PT. TELKOM INDONESIA, Tbk								
		Laporan Kartu Stok Persediaan								
Bulan/Tahun : xxxx/9999										
Kartu Stok Material										
Igl	Jml Unit Pembelian	Hrg Per Unit Pembelian	Total Hrg Pembelian	Jml Unit Kebuar	Hrg Per Unit Kebuar	Total Hrg Kebuar	Jml Unit Persediaan	Hrg Per Unit Persediaan	Total Hrg Persediaan	Sisa Akhir
99	9999	999999	Kxxxx	Kxxxx	99999	99999	9999	99999	9999999	9999
99	9999	999999	Kxxxx	Kxxxx	99999	99999	9999	99999	9999999	9999
Medan, xx-xx-xxxx										
Disahkan oleh						Dicetak oleh				
Kabag Pengadaan						Admin Material				

**Gambar III.29. Rancangan *Output* Laporan Kartu Stok Material Bulanan**

6. Rancangan *Output* Laporan Kartu Stok Per Tahun

Rancangan output laporan Kartu Stok berfungsi menampilkan data-data Mutasi Stok penerimaan material dan keluar material. Adapun rancangan output laporan kartu stok dapat dilihat pada Gambar III.30. sebagai berikut :

LOGO	PT. TELKOM INDONESIA, Tbk									
Laporan Kartu Stok Persediaan										
Bulan/Tahun : : 9999										
Kartu Stok Material										
Tgl	Jml Unit Pembelian	Hrg Per Unit Pembelian	Total Hrg Pembelian	Jml Unit Kebalik	Hrg Per Unit Kebalik	Total Hrg Kebalik	Jml Unit Persediaan	Hrg Per Unit Persediaan	Total Hrg Persediaan	Sisa Akhir
99	9999	999999	Kxxxx	Kxxxx	99999	99999	9999	99999	9999999	9999
99	9999	999999	Kxxxx	Kxxxx	99999	99999	9999	99999	9999999	9999
Medan, xx-xx-xxxx										
Disahkan oleh						Dicetak oleh				
Kabag Pengadaan						Admin Material				

**Gambar III.30. Rancangan *Output* Laporan Kartu Stok Material Tahunan**